MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN PESANTREN
(Studi terhadap Pesantren Wirausaha Agrobisnis Abdurrahman Bin Auf Delanggu Klaten)

SKRIPSI

Diajukan Pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh :

M. Sanim Aufar
NIM. 03470582

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Sanim Aufar

NIM : 03470582

Jurusan : Kependidikan Islam (KI)

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk.

Yogyakarta, 4 Juli 2007

Yang menyatakan



M. Sanim Aufar

NIM. 03470582

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. Ahmad Arifi, M.Ag
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Saudara M. Sanim Aufar

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama	:	M. Sanim Aufar
NIM	:	03470582
Jurusan	:	Kependidikan Islam (KI)
Judul	:	MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN PESANTREN (Studi terhadap Pesantren Wirausaha Agrobisnis Abdurrahman Bin Auf Delanggu Klaten).

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24 Juli 2007
Pembimbing,

Drs. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 150253888

Dr. H. Muh. Anis, MA
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN
Hal : Skripsi
Saudara M. Sanim Aufar

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama	:	M. Sanim Aufar
NIM	:	03470582
Jurusan	:	Kependidikan Islam (KI)
Judul	:	MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN PESANTREN (Studi terhadap Pesantren Wirausaha Agrobisnis Abdurrahman Bin Auf Delanggu Klaten).

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan Islam.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, agama nusa dan bangsa, amin.

Demikian atas perhatiaannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Agustus 2007
Konsultan,

Dr. H. Muh. Anis, MA
NIP.150058699

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, fax. : 519734

P E N G E S A H A N

Nomor : UIN / I / DT / PP.01.1 / 59 / 2007

Skripsi dengan judul : **MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN PESANTREN (Studi terhadap Pesantren Wirausaha Agrobisnis Abdurrahman Bin Auf Delanggu Klaten)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

M. SANIM AUFAR
NIM : 03470582

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Jum'at tanggal 10 Agustus 2007 dengan Nilai B+
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si.
NIP. 150223031

Sekretaris Sidang

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.
NIP. 150264112

Pembimbing Skripsi

Drs. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 150253888

Penguji I

Dr. H. Muh Anis, MA
NIP. 150058699

Penguji II

Dra. Asnafiyah, M.Pd.
NIP. 150236439

Yogyakarta, 29 Agustus 2007

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 150240526

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

من خْرجّ من بيته فى طلب العلم فهو فى سبيل الله حتى يرجع

Barang siapa keluar dari rumahnya untuk menuntut ilmu, maka ia berada dijalan Allah sehingga ia kembali (H.R. Tirmidzi)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Syeikh Muhammad Djamaluddin Al Qasimy Ad Dimsyaqi, *Tarjamah Mau'idhotul Mukminin Bimbingan Orang-orang Mukmin*, PT. CV. Asy Syifa'. Semarang, 1993, hal. 348.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk Almamaterku

FAKULTAS TARBIYAH

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

M. SANIM AUFAR. Manajemen Mutu Pendidikan Pesantren (Studi terhadap Pesantren Wirausaha Agrobisnis Abdurrahman Bin Auf Delanggu Klaten). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang mana sekarang ini eksistensinya sangat berperan penting di kehidupan masyarakat dimana pesantren bertujuan untuk mencetak manusia yang profesional yang dilandasi atas dasar-dasar nilai syari'at Islam. Untuk menjawab semua itu langkah-langkah atau strategi yang ditempuh berupa perubahan baik itu dari segi sistem pendidikan maupun kurikulumnya. Salah satu tantangan yang dihadapi pesantren di kehidupan masyarakat yang semakin kompleks saat ini adalah transformasi sosial budaya.

Dalam penelitian ini mengambil sampel terhadap pesantren wirausaha agrobisnis Abdurrahman bin Auf Delanggu Klaten. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui standar mutu yang diterapkan pesantren wirausaha agrobisnis Abdurrahman bin Auf sekaligus bagaimana dalam pelaksanaannya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan melalui tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, diartikan sebagai proses penyederhanaan dari hasil data kasar di lapangan. Kemudian penyajian data, sebagai informasi tersusun dari hasil data yang diperoleh di lapangan. Terakhir kesimpulan atau verifikasi, sebagai bentuk adanya penarikan kesimpulan antara lain membuat pengelompokan.

Perolehan hasil dari penelitian menunjukkan adanya tiga unsur mendasar kaitannya dalam penerapan manajemen mutu. *Pertama*, perencanaan. 1. Visi misi yang jelas sebagai landasan idiil berdirinya suatu lembaga, bahwa pesantren Perwira AbA didirikan atas dasar kepedulian dalam dunia pendidikan Islam dengan rumusan visi misi yaitu mengintegrasikan tiga unsur pribadi komprehensip berupa professional, mandiri dan kepribadian Islam. 2. Rumusan nilai budaya, suatu lembaga haruslah memiliki rumusan nilai budaya guna ditanamkan pada setiap diri anggota organisasi dengan harapan dapat menghasilkan produk yang berkualitas baik pada masa kini dan masa yang akan datang. Rumusan nilai budaya Perwira AbA di dalamnya dikembangkan nilai-nilai sebagai berikut : berpegang teguh pada nilai-nilai tauhid, ketaatan yang tinggi, ukhuwah Islamiyah, kerja keras, keilmuan, perjuangan dan pengorbanan, keikhlasan, kejujuran, kemandirian, keteladanan, kebersihan, kerapian, keindahan, kedisiplinan, inovatif dan kreatif. 3. *Benchmarking* (patok duka), dimana para staf organisai baik guru atau karyawan mengadakan studi banding ke lembaga lain yang telah memiliki kualitas produk untuk dijadikan sebagai acuan dan untuk dikembangkan lagi adapun model sistem pendidikan yang diacu adalah model pesantren Darut Tauhid yang berlokasi di Bandung dan hasilnya dikembangkan lagi sesuai dengan sistem pendidikan yang diterapkan Perwira AbA. 4. Kurikulum. mengintegrasikan antara pendidikan ketrampilan dan ilmu keagamaan

hal ini bisa ditunjukkan dengan adanya rumusan kurikulum yang diterapkan untuk ilmu keagamaan antara lain adalah bahasa arab, hukum Islam dan pemikiran Islam sedangkan pendidikan ketrampilan berupa terapi (becam), akrupresure (pijat), beserta membuat ramuannya. Terapinya disini menggunakan terapi kedokteran timur (dengan meramu obat herbal) dan untuk masa pendidikannya diadakan selama enam bulan. Tujuan yang ingin dicapai dari pendidikan ini adalah menjadikan wirausaha yang mandiri (mentalitas), profesional dan berkepribadian Islam. *Kedua*, kinerja mutu, untuk menjamin kualitas produk Perwira AbA terdapat langkah-langkah sebagai berikut : 1. strategi yaitu *strategi self financing, out suorching, aliansi strategis, strategi focus, optimalisai sumber daya, purnabakti dan simbiosis mutualisme*. 2. adanya evaluasi rutin baik sebelum proses dan dalam proses pendidikan. *Ketiga*, hasil. Indikator-indikator yang telah tercapai dari hasil evaluasi akhir pendidikan menunjukkan adanya kemampuan santri dalam bidang keahlian yaitu santri mampu dalam praktek terapi dan mendiaknosa penyakit, bidang keagamaan santri mampu melakukan ceramah dan menerjemahkan Al-Qur'an, bidang bisnis santri mampu menyusun proposal usaha serta menyusun laporan keuangan sederhana dan mampu melakukan transaksi usaha dengan pendapatan harian sesuai UMR.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على سيد المرسلين سيد نا محمد وعلى اله وأصحابه اجمعين.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat-sahabatnya.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak mungkin tersusun tanpa ada bantuan dari banyak pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah beserta seluruh dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah yang telah memberi penulis bekal ilmu yang bermanfaat.
2. Bapak Drs. M. Jamroh Latief, M.Si, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam dan Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi yang dengan sabar telah memberikan pengarahan dan masukan terhadap penyelesaian skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Ibu Dra. Hj. Juwariyah, M.Ag selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama studi.
5. Direktur dan Asisten Direktur dan para staf manajer Pesantren Wirausaha Agrobisnis Abdurrahman Bin Auf Delanggu Klaten yang telah banyak membantu selesainya skripsi ini.
6. Bapak Indarto Purnomosidi selaku manajer administrasi dan informasi Perwira AbA yang telah membimbing penulis saat melangsungkan penelitian di lapangan.
7. Teruntuk keluargaku yang tercinta kedua orangtua, Ramanda KH. Abu Husnan Romly dan Bunda Siti Sholikah yang telah memberikan kekuatan baik lahir maupun batin sehingga dapat menyelesaikan studi akademik. Untuk kakak-kakakku, M. Azmi Ahsan, M.Ag, Siti Umaimah Zulfa, S.Pdi dan Siti Afifah Ismi, S.Pdi atas pengertian dan dukungannya.
8. Sahabat-sahabatku semua yang telah memberikan motivasi untuk tetap semangat dan Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kepada semuanya penulis memanjatkan do'a kehadirat Allah SWT, semoga jasa-jasa mereka diterima sebagai amal yang saleh dan dapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 26 Juni 2007

M. Sanun Aufar
NIM. 03470582

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN iv
HALAMAN PENGESAHAN v
HALAMAN MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
ABSTRAK viii
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 6
D. Alasan Pemilihan Judul 6
E. Telaah Pustaka 6
F. Landasan Teori 9
G. Metode Penelitian 15
H. Sistematika Pembahasan 18
BAB II : GAMBARAN UMUM PESANTREN WIRAUSAHA AGROBISNIS ABDURRAHMAN BIN AUF
A. Letak Geografis 20
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya 21
C. Struktur Organisasi 25
D. Keadaan Pengelola, Pengajar dan Santri 27
E. Sarana dan Prasarana 31

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

BAB III : MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN PESANTREN WIRAUSAHA AGROBISNIS ABDURRAHMAN BIN AUF

A. Konsep Pendidikan Mutu Pesantren 33
1. Ide Dasar Mutu 33
2. Rumusan Nilai Mutu Pesantren 36
B. Perencanaan Mutu 40
1. Rekrutmen SDM (Sumber Daya Manusia) 40
2. Seleksi Murid 42
3. Kurikulum 43
4. Sarana dan Prasarana 55
C. Kinerja Mutu 62
1. *Quality Control* (Pengendalian Mutu) 62
2. *Quality Assurance* (Jaminan Mutu Menyeluruh) 64
D. Evaluasi dan Hasil 66
E. Analisis 81

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan 92
B. Saran-saran 94
C. Kata Penutup 95

DAFTAR PUSTAKA 96

LAMPIRAN-LAMPIRAN 98

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Struktur Organisasi Perwira AbA 26

Tabel 2 : Daftar Pengelola 27

Tabel 3 : Daftar Pengajar Tahun Akademik 2006/ 2007 29

Tabel 4 : Bagan Tiga Unsur Pribadi Komprehensip 34

Tabel 5 : Daftar Mata Kuliah Angkatan I, II, III, IV 44

Tabel 6 : Jadwal Kuliah Sanma Angkatan IV 48

Tabel 7 : Daftar Jumlah Buku dan Denah Tata letaknya 57

Tabel 8 : Daftar Mata Kuliah Segi Profetik 75

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data	98
Lampiran II	: Format Seleksi Wawancara Calon Santri	100
Lampiran III	: Kriteria dan Indikator Kelulusan Santri	104
Lampiran IV	: Daftar Nilai	105
Lampiran V	: Daftar Wisudawan Santri Insan Mandiri Angkatan IV.....	106
Lampiran VI	: Daftar Alumni Santri Insan Mandiri Angkatan III	107
Lampiran VII	: Kegiatan Praktek Santri.....	108
Lampiran VIII	: Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)	110
Lampiran IX	: Sertifikat Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II)	111
Lampiran X	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	112
Lampiran XI	: Bukti Seminar Proposal	113
Lampiran XII	: Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi	114
Lampiran XIII	: Surat Permohonan Izin Penelitian	115
Lampiran XIV	: Surat Permohonan Izin Riset	116
Lampiran XV	: Surat Izin Penelitian	117
Lampiran XVI	: Surat Rekomendasi	118
Lampiran XVII	: Surat Izin Penelitian/ Survey	119
Lampiran XVIII	: Surat Keterangan	120
Lampiran XIX	: Kartu Bimbingan Skripsi	121
Lampiran XX	: Curriculum Vitae	122

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia. Pesantren difungsikan sebagai suatu lembaga yang dipergunakan untuk penyebaran agama dan tempat mempelajari agama Islam.[1] Pondok, masjid, santri, pengajaran kitab-kitab Islam klasik dan kyai merupakan lima elemen dasar dari tradisi pesantren.[2] Sebuah pesantren pada dasarnya sebuah asrama pendidikan Islam tradisional di mana para siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan seorang (atau lebih) guru yang lebih dikenal dengan sebutan "kyai".[3] Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam sampai sekarang eksistensinya masih diakui, bahkan semakin memainkan perannya di tengah-tengah masyarakat dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang handal dan berkualitas.[4]

Dalam kerangka perwujudan fungsi idealnya untuk peningkatan kualitas tersebut, sistem pendidikan Islam haruslah senantiasa mengorientasikan diri kepada menjawab kebutuhan dan tantangan yang muncul dalam masyarakat kita sebagai konsekuensi logis dari perubahan.[5] Oleh karena itu, lembaga-lembaga pendidikan Islam diselenggarakan haruslah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[1] Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hal. 210.

[2] Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren; Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, (Jakarta: LP3ES, 1982), hal. 44.

[3] *Ibid.*, hal. 44.

[4] Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1999), hal. 56.

[5] Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam; Tradisi dan Modernisasi Menuju Melinium Baru*, (Jakarta: Logos wacana Ilmu, 1999), hal. 57.

sesuai dengan tuntutan dan aspirasi masyarakat, sebab tanpa memperhatikan hal tersebut, barangkali untuk mencapai kemajuan dalam perkembangan agak sulit.[6] Pendidikan yang berorientasi pada kualitas lulusan sama dengan mengharuskan berorientasi pada subyek didik. Karena subyek didiklah yang mengalami proses pendidikan, yang menjalani proses pendidikan sampai lulus.[7] Hal ini juga dikarenakan bahwa subyek didik sendiri tidak lagi dipandang sebagai wadah transformasi ilmu saja, akan tetapi mereka harus ikut aktif dalam berlangsungnya kegiatan proses belajar mengajar. Untuk itu, lembaga pendidikan Islam seperti pesantren dibutuhkan upaya pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan potensi diri yang dimiliki subyek didik agar mampu memiliki sikap kemandirian.

Dalam upaya pengembangan kemampuan subyek didik melalui keterampilan atau kursus sebagai bentuk pendidikan berkelanjutan, yakni dengan penekanan pada penguasaan ketrampilan, standar kompetensi, pengembangan sikap kewirausahaan dan pengembangan kepribadian profesional.[8] Pesantren wirausaha agrobisnis Abdurrahman bin Auf yang berlokasi di Delanggu Klaten, merupakan salah satu contoh pesantren yang bisa dibilang pesantren modern. Karena pesantren ini dalam sistem pendidikannya selain memberikan pendidikan ilmu keagamaan juga mengajarkan ilmu ketrampilan berwirausaha agrobisnis. Dari hasil wawancara

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[6] Hasbullah, *Kapita Selekta*, hal. 39.

[7] Sutrisno, *Pendidikan Islam yang Menghidupkan; Studi Kritis Terhadap Pemikiran Pendidikan Fazlur Rahman*, (Yogyakarta: PT. Kota Kembang, 2006), hal. 116.

[8] Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 26 Ayat (5)*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar, 2005), hal. 70.

pada tanggal 26 Desember 2006 dengan salah satu manajer bagian administrasi dan informasi, yakni oleh Bapak Indarto, bahwa pesantren selain memberikan pendidikan ilmu keagamaan juga mengajarkan ilmu ketrampilan berwirausaha agrobisnis bagi para *"sanma"*.[9] Pesantren sendiri sudah ada empat angkatan, di mana untuk angkatan pertama dan kedua masa pendidikannya diselenggarakan selama empat semester dengan memberikan pendidikan kewirausahaan berupa perikanan, pertanian (horti) contohnya melon, peternakan itik. Mengenai proses pembelajarannya, tidak hanya melakukan penanaman saja akan tetapi juga bagaiman cara memanen dan pendistribusiannya.

Untuk angkatan ketiga dan keempat, pesantren melakukan perubahan dalam kurikulum pendidikan kewirausahaannya, yakni dengan memberikan pendidikan terapi (becam), akupressure (pijat), beserta membuat ramuannya. Terapinya disini menggunakan terapi kedokteran Timur (dengan meramu obat herbal), dan diadakan selama enam bulan. Menurut pengelola pesantren, mereka melakukan perubahan dengan alasan bahwa untuk angkatan pertama dan kedua dengan memberikan teori yang lebih banyak dikhawatirkan materi yang diberikan tidak bisa terealisasi dengan baik dan untuk jangka waktu pendidikannya terlalu lama.

Oleh karena itu untuk angkatan ketiga dan keempat ini dilakukan perubahan, yakni dengan memberikan pendidikan terapi saja dan bagaimana membuat produk atau meramu obat herbal. Untuk jangka waktu

[9] *Sanma* (insan mandiri) adalah sebutan nama bagi para santri pada Perwira AbA.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

pendidikannya juga tidak terlalu lama yakni selama enam bulan, oleh karena itu dengan mengajarkan kewirausahaan yang lebih terfokus pada terapi, diharapkan para taruna dapat lebih mudah untuk memahami dengan baik.

Sistem pendidikan pesantren ini, untuk pembelajaran keagamaan dilaksanakan pada malam hari dan pagi hari, dan untuk pembelajaran kewirausahaannya dilaksanakan pada siang hari, untuk pembelajaran pendidikan kewirausahaan tidak hanya diberikan teori saja akan tetapi praktek lapangan juga dilaksanakan. Untuk para santri kebanyakan lulusan dari SMU atau SMA, di pesantren ini menggunakan sistem asrama di mana para taruna bisa tinggal di pesantren agar lebih efektif dan efisien. Jumlah santri pada angkatan IV (2006/2007) hanya berjumlah tujuh belas santri saja.

Hasil dari wawancara dengan narasumber yang sama, bahwa mengenai minimnya santri bukan disebabkan kurang diminatinya pesantren ini, akan tetapi dikarenakan seleksi masuknya yang sangat ketat. Ada beberapa hal yang membedakan pesantren ini dengan pesantren pada umumnya, yakni: *pertama*, mengenai logo pesantren, pesantren ini menggunakan nama Abdurrahman bin Auf karena nama ini merupakan salah satu nama sahabat Nabi, beliau seorang saudagar dan salah satu dari sepuluh nama sahabat Nabi yang dijamin masuk surga. *Kedua*, harapan yang akan dicapai pesantren ini, yakni menjadikan wirausaha yang mandiri (mentalitas), profesional, berkepribadian yang Islami. *Ketiga*, pesantren ini tidak menggunakan kurikulum standar dari Depdiknas, akan tetapi pesantren ini merancang kurikulum secara mandiri. *Keempat*, pesantren ini tidak memungut biaya bagi para santri.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kaitannya dengan mutu pendidikan, apakah pesantren menggunakan standar *Total Quality Management* untuk menjadikan pendidikan yang berorientasi pada mutu. *Total Quality Management* dalam pendidikan berarti penerapan manajemen yang bersifat total pada seluruh komponen, dimana di dalamnya meliputi *Quality Assurance* dan *Quality Control*.

Dalam hal manajemen mutu pendidikan, penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai standar mutu pendidikan yang diterapkan dan pelaksanaan manajemen mutu pendidikan pada pesantren wirausaha agrobisnis Abdurrahman Bin Auf delanggu Klaten. Karena *pertama*, dilihat dari minimnya peserta didik, manajemen yang bagaimana agar menghasilkan *output* yang bermutu apalagi ditunjang dengan pendidikan ketrampilan berwirausaha agrobisnis. *Kedua*, pesantren juga merancang kurikulum secara mandiri. Dimana tidaklah mudah dalam pengelolaannya, oleh karena itu dibutuhkan manajemen yang benar-benar baik agar menjadi pendidikan yang bermutu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana standar mutu pendidikan yang diterapkan pada pesantren wirausaha agrobisnis Abdurrahman bin Auf Delanggu Klaten?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen mutu pendidikan pada pesantren wirausaha agrobisnis Abdurrahaman bin Auf Delanggu Klaten?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

   Untuk mengetahui standar mutu pendidikan yang diterapkan dan pelaksanaan manajemen mutu pendidikan pada pesantren wirausaha agrobisnis Abdurrahman bin Auf Delanggu Klaten.

2. Kegunaan

   Memberikan konstribusi terhadap pesantren wirausaha agrobisnis Abdurrahman bin Auf Delanggu Klaten dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dan memberikan masukan terhadap praktisi pendidikan untuk mengkaji lebih jauh lagi tentang pentingnya penyesuaian serta peningkatan mutu pendidikan pesantren.

D. Alasan Pemilihan Judul

Adapun hal-hal yang mendorong penulis untuk mengangkat judul ini untuk dikaji lebih lanjut melalui penelitian, adalah sebagai berikut:

1. Karena selain mengajarkan ilmu keagamaan, pesantren juga memberikan pendidikan ketrampilan berwirausaha agrobisnis.
2. Karena pesantren ini merancang kurikulumnya secara mandiri.

E. Telaah Pustaka

Ada beberapa hasil telaah pustaka yang relevan dengan penelitian ini, lebih khusus kaitannya dalam manajemen mutu pendidikan. Adapun telaah pustaka yang relevan dengan penelitian ini:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Skripsi yang ditulis oleh Ipah Suparoh Fakultas Tarbiyah jurusan Kependidikan Islam, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2001. Berjudul *"Manajemen Personalia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Diniyah As-Syarifiyah Kecamatan Cibadak Sukabumi Jabar"*. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, faktor pengelolaan personalia perlu dimulai terlebih dahulu, dikarenakan peran personalia dalam lembaga pendidikan sangat penting dan berpengaruh pula dalam upaya penigkatan mutu pendidikan. Adapun upaya peningkatan mutu personalia antara lain sebagai berikut, *pertama*, mengikut sertakan setiap personil untuk mengikuti kursus, penataran-penataran, seminar-seminar dan lain-lain. *Kedua*, perekrutan tenaga guru, dimana jenjang pendidikan yang telah ditempuh dijadikan salah satu syarat di dalam perekrutan personil baru.
2. Skripsi yang ditulis oleh Achmad Badruddin Fakultas Tarbiyah jurusan Kependidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2006. Berjudul *"Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam (Studi tentang School Based Management di MTsN Model Padarincang Banten)"*. Dijelaskan bahwa dalam meningkatkan mutu pendidikan, yakni memberikan pelatihan-pelatihan kepada SDM dan memberikan kesempatan kepada para guru dan staf untuk menambah ilmu dan pengalamannya melalui studi lanjut kejenjang yang lebih tinggi. Serta menyusun strategi dengan cara menyusun visi, misi, dan target mutu. Dan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program-program yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

direncanakan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya rencana yang disusun, dan hambatan-hambatan yang dihadapi.

3. Skripsi yang ditulis oleh Tata Jumanta Fakultas Tarbiyah jurusan Kependidikan Islam, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2002. Berjudul *"Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan pada Sekolah Dasar Masjid Syuhada' Yogyakarta"*. Bahwa dalam peningkatan mutu pendidikan adalah melalui peningkatan mutu input, peningkatan mutu proses (pelaksanaan), dan peningkatan mutu output.
   a. Mutu input meliputi, input sumberdaya yakni SDM serta input manajemen meliputi kepemimpinan kepala sekolah, suasana lingkungan kerja, interaksi sekolah dan masyarakat, akuntabilitas dan pembinaan guru dan karyawan.
   b. Mutu proses meliputi, langkah-langkah sosialisasi, penguatan visi, misi, tujuan dan sasaran, peningkatan kualitas PBM, peningkatan proses manajemen.
   c. Mutu output, terdiri dari peningkatan output prestasi akademik dan peningkatan output prestasi non akademik.
4. Skripsi yang ditulis oleh Luluk Dewiyana Nusriyati Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAIN Surakarta, tahun 2004. Berjudul *"Manajemen Pendidikan Pada Pesantren Wirausaha Agrobisnis Abdurrahman bin Auf Bulan Wonosari Klaten"*. Penjelasan dalam skripsi ini lebih terfokus pada bagaimana pelaksanaan manajemen pendidikan pada pesantren wirausaha agrobisnis Abdurrahman bin Auf Bulan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wonosari Klaten, yang di dalamnya antara lain meliputi tenaga pengajar, taruna, kurikulum, fasilitas pendidikan dan dana.

Berdasarkan telaah pustaka diatas, dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa penelitian yang akan penulis lakukan memiliki perbedaan. Dimana *pertama*, dalam penelitian ini nanti menekankan aspek standar mutu pendidikan yang diterapkan pada pesantren wirausaha agrobisnis Abdurrahman bin Auf Delanggu Klaten. *Kedua*, untuk pendidikan ketrampilan berwirausaha agrobisnisnya, saat ini diajarkan pendidikan terapi (becam) dan akrupresure (pijat) dari kedokteran Timur dan untuk masa pendidikannya diadakan selama 1 semester (6 bulan). Jadi penelitian ini menarik untuk dikaji lebih lanjut dengan tujuan mengetahui standar mutu pendidikan yang diterapkan dan bagaimana dalam pelaksanaannya untuk menghasilkan output yang bermutu baik secara internal maupun eksternal.

F. Landasan Teori

1. Pengertian Manajemen Mutu

   a. Manajemen

      Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.[10] Manajemen yang baik ialah manajemen yang tidak jauh menyimpang dari konsep, dan

[10] Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: BPFE, 1995), hal. 8.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yang sesuai dengan obyek yang ditangani serta tempat organisai itu berada.[11] Tugas manajemen adalah meminimalkan risiko dan menjaga sistem yang ada agar dapat bekerja dengan baik.[12] Menurut pendapat George R. Terry, dalam mengklasifikasi fungsi manajemen adalah menjadi empat bagian sebagai berikut: 1. *Planning* (perencanaan), 2. *Organizing* (pengorganisasian), 3. *Actuating* (penggerakan), dan 4. *Controlling* (pengawasan).[13]

b. Mutu

Secara umum, mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang ditentukan atau yang tersirat.[14] Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup *input, proses, dan output pendidikan.*[15]

Jadi manajemen mutu dalam pendidikan adalah merupakan suatu perencanaan (*input*), *proses* (pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan), untuk dapat menghasilkan *output* pendidikan yang memuaskan. Dalam upaya membentuk lulusan yang bermutu (kualitas), maka membutuhkan suatu proses pembelajaran yang berkualitas pula serta penggunakan strategi yang sesuai dengan tujuan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[11] Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Bina Aksara, 1998), hal. 17.

[12] Soewarso Hardjosoedarmo, *Total Quality Management*, Edisi Revisi, (Yogyakarta: PT. ANDI, 2002), hal. 18.

[13] Sondang P. Siagian, *Filsafat Administrasi*, (Jakarta: Gunung Agung, 1970), hal. 105.

[14] Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Menengah Umum, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasisi Sekolah*, Edisi 2: Revisi, Buku 1 Konsep dan Pelaksanaan, (Jakarta: 2000), hal. 5.

[15] *Ibid.*, hal. 5.

Oleh karena itu dibutuhkan suatu lembaga yang berorientasi kualitas dengan menggunakan pendekatan *Total Quality Management;* (TQM) atau *Total Quality Assurance* (TQA), dan *Total Quality Control* (TQC).[16]

2. *Total Quality Management* (TQM)

TQM adalah suatu pendekatan yang seharusnya dilaksanakan oleh organisasi masa kini untuk memperbaiki kualitas *"output"*-nya, menekankan beaya produksi dan meningkatkan produktivitasnya.[17] Menyenangkan pelanggan merupakan tujuan TQM. Hal ini dicapai dengan sebuah usaha keras yang berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan internal maupun pelanggan eksternal.[18]

> "Total disini mempunyai konotasi seluruh sistem, yaitu seluruh input, seluruh proses dan seluruh kustomer. Sedangkan Quality berarti karakteristik sesuatu yang memenuhi kebutuhan kustomer, dan Management berarti proses untuk menghasilkan output secara baik, dan menghasilkan outcome sesuai kebutuhan kustomer".[19] "Melaksanakan Total Quality Management dalam organisasi berarti mengadakan perubahan mendasar dalam organisasi, yang meliputi perubahan kultural dan perubahan substantif dalam manajemen. Agar perubahan untuk perbaikan tersebut terjadi maka perlu ada prasyarat yang meliputi factor-faktor: 1) Pandangan jauh ke depan (*vision*) pemimpin, 2) Kecakapan intrinsik dikalangan anggota organisasi, 3) Insentif fisik dan psikologi yang diterapkan, 4) Tersedianya sumberdaya yang memadai, dan 5) Rencana tindak yang *feasible*".[20]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[16] Departemen Agama R.I. Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Total Quality Management di Madrasah*, (Jakarta: 2002), hal. 3.

[17] Soewarso Hardjosoedarmo, *Total Quality Management*, Edisi Revisi (Yogyakarta: PT. ANDI, 2002), hal. vi.

[18] Edward Sallis, *Total Quality Management In Education*, (Philadelphia-London: Kogan Page, 1993), hal. 126.

[19] Soewarso Hardjosoedarmo, *Total Quality*, hal. 72-73.

[20] *Ibid.*, hal. 22.

Tim kerja yang ada dalam organisasi manapun merupakan komponen mendasar dalam penerapan TQM demi untuk membangun kepercayaan, mengembangkan komunikasi dan kebebasan berkembang.[21] Bagi suatu lembaga yang mempedomani TQM dalam menjalankan program harus melihat prinsip-prinsip yang mencakup beberapa hal: promosi lingkungan yang berfokus pada mutu, pengenalan kepuasan kepada pelanggan yang mana merupakan indikator kunci untuk pelayanan bermutu, perubahan sistem yang mencakup membangun sebuah komitmen guna menuju perubahan, menjalin partisipasi terhadap pihak-pihak yang terkait, dan memberdayakan anggota tim kerja.[22]

Manajemen mutu yang dikembangkan oleh industri Jepang, dikenal dengan konsep (5-S) sebagaimana dikemukakan Edward Sallis, adalah sebagai berikut :[23]

a. *Seiri* (Memisah-misahkan)

   Memisah-misahkan yang dimaksud adalah seperti contoh; biasanya dalam ruang kerja terdapat barang-barang yang jarang terpakai, di mana jelas barang-barang tersebut mengambil tempat yang mana tidak semestinya. Berkas-berkas atau barang yang sering digunakan ikut bersama orang atau anggota-anggota di tempat kerja lain yang mana dapat menunda waktu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[21] John S Oakland, *Total Quality Management*, ([t.k.]: [t.p.], 1989), hal. 236.

[22] Halim, dkk. *Manajemen Pesantren*, (Yogyakarta; PT. Pustaka Pesantren, 2005), hal. 94-95.

[23] Edward Sallis, *Total Quality*, hal. 155-157.

b. *Seiton* (Mengatur secara Sistematis)

Mengatur secara sistematis disini adalah mengatur dengan baik sumua hal yang menyangkut dengan pekerjaan, seperti perbekalan kantor, dokumen-dokumen, alat-alat, dan lain-lain. Dimana hal ini dimaksudkan agar dalam pencariannya kembali lebih efektif dan efisien.

c. *Seiso* (Membersihkan)

Dalam suatu organisasi haruslah mengidentifikasi hal-hal yang kotor atau sesuatu yang menghambat dalam pelaksanaan program, disinilah fungsi seiso (membersihkan). Akan tetapi membersihkan disini tidak hanya membersihan gejala yang kotor saja akan tetapi bagaimana gejala tersebut bias timbul.

d. *Seiketsu* (Membakukan)

Hakikat seiketsu (membakukan) adalah memelihara lingkungan kerja agar bersih setiap hari, setelah memisahkan, mengatur, membersihkan maka diperlukan standar sederhana yang harus diikuti setiap orang demi menjaga kebersihan, seperti tanda peringatan.

e. *Shitsuke* (Disiplin)

Apabila standar telah dilakukan atau ditetapkan maka perlu adanya pendidikan dan pelatihan bagi karyawan agar dapat memperbaiki proses secara kontinyu dan meningkatkan produktifitasnya. Manajer haruslah menekankan bahwa mereka tidak terbebas dari peraturan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. *Total Quality Assurance* (Jaminan Kualitas Menyeluruh)

Quality assurance dengan *quality control* terjadi apabila pengontrolan terjadi sebelum proses, dan dalam proses. Pengontrolan kualitas dalam proses dimaksudkan untuk menyakinkan bahwa barang diproduksi sesuai dengan prosedur dan tahap-tahap yang telah ditetapkan sebelumnya.[24]

Masalah mutu tidak luput dari masalah sumber daya manusia yang memerankan peran sentral dalam membangun satu program lingkungan mutu. Empat langkah dalam membangun dan mengarahkan satu lingkaran mutu adalah perencanaan, pelatihan, pemarkasaan dan pengoperasian.[25] Dalam *quality assurance*, *raw material* bagi lembaga pendidikan adalah calon murid di mana mereka harus mengikuti testing agar yang diterima hanyalah mereka yang memenuhi *standard input*.[26]

Input yang kurang "di bawah standar" (secara intelektual), jelas akan mempersulit siswa dalam proses transformasi pengetahuan. Ini mengingat posisi siswa sebenarnya bukan sekadar penerima informasi yang pasif, tetapi semestinya juga memiliki kemampuan analisis.[27] Karena dalam UU Sisdiknas juga telah dijelaskan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mampu aktif untuk mengembangkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[24] Departemen Agama R.I, *Total Quality*, hal. 6.

[25] Gary Dessler, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Jakarta: PT. Preshalindo, 1997), hal. 335.

[26] Departemen Agama R.I, *Total Quality*, hal. 7.

[27] Muslih Usa dan Aden Wijdan SZ, *Pendidikan Islam dalam Peradaban Industrial*, Cetakan Pertama, (Yogyakarta: PT. Aditya Media, 1997), hal. 52.

potensi pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, pengendalian diri serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat serta bangsa dan negara.[28]

4. *Total Quality Control* (TQC)

Quality control; konsep kualitas yang paling tua, yaitu meliputi pendeteksian dan pengurangan komponen atau aspek-aspek atau produk akhir yang tidak sesuai dengan standar, yang dilaksanakan oleh *quality control* atau *inspection*.[29] Pengawasan adalah proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai.[30]

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini merupakan penelitian lapangan *(field research)*, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. "Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pecandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu".[31] Secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian".[32]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

---

[28] UU Sisdiknas, *Undang-Undang*, hal. 3.
[29] Departemen Agama R.I, *Total Quality*, hal. 6.
[30] Hani Handoko, *Manajemen*, hal. 359.
[31] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002), hal. 18.
[32] *Ibid.*, hal. 19.

2. Penentuan Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber untuk mendapatkan keterangan dalam penelitian. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa subyek penelitian berarti orang atau apa saja yang menjadi sumber penelitian.[33]

Jadi penentuan subyek yang akan menjadi sumber untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah:

a. Direktur,
b. Manajer,
c. Pengajar, dan
d. Santri

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian ini, digunakan 3 teknik penelitian:

a. Observasi

Teknik ini terutama digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai aktivitas yang dilakukan,[34] teknik ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran mengenai keadaan letak geografis, pengadaan sarana dan prasarana sebagai penunjang pelaksanaan pendidikan serta untuk mengetahui implementasi dari hasil teori kegiatan belajar mengajar di kelas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[33] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1993), hal. 102.

[34] Muhammad Rofangi, *Suplemen Metodologi Penelitian; Contoh Proposal Penelitian*, (Yogyakarta: [t.p.], 1998), hal. 29.

b. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang tidak dapat diperoleh dengan pengamatan, yaitu informasi-informasi yang valid dan reliable,[35] wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yagn bertujuan memperoleh informasi.[36] Jadi teknik ini digunakan untuk mendapatkan data secara langsung dari narasumber, yakni dalam bentuk wawancara dengan direktur pesantren, manajer, pengajar, dan santri. Wawancara ini dilakukan menggunakan pedoman wawancara yakni, pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan oleh peneliti.

c. Dokumentasi

Teknik ini terutama sekali digunakan untuk memperoleh data autentik yang valid atas peristiwa-peristiwa silam yang sudah terdokumentasi maupun atas aturan-aturan legal formal yang ada sangkut pautnya dengan pokok permasalahan.[37] Jadi teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, keadaan pengajar, santri, serta sarana dan prasarana.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Metode Analisa Data

Dalam penelitian ini digunakan analisis data kualitatif dengan tiga alur kegiatan, yaitu:

Pertama: Dengan reduksi data, dimana reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan,

---

[35] *Ibid*,, hal. 29.
[36] Nasution, *Metode research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 113.
[37] Muhammad Rofangi, *Suplemen*, hal. 30.

pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan di lapangan.

Kedua: Melalui penyajian data, "penyajian" disini sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi beberapa kemungkinan adanya penarikan suatu kesimpulan dan untuk pengambilan tindakan.

Ketiga: Hal terakhir dengan menarik kesimpulan atau verifikasi, penarikan kesimpulan disini antara lain dengan mencatat pola-pola, tema, dan membuat suatu pengelompokan. Tiga alur analisis data kualitatif di atas merupakan suatu proses siklus dan interaktif. [38]

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dimaksudkan agar mempermudah dalam memberikan gambaran skripsi ini, adapun sistematika pembahasannya terdiri dari empat bab, sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan. Yang memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, alasan pemilihan judul, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sitematika pembahasan.

Bab II. Gambaran umum pesantren Abdurrahman bin Auf Delanggu Klaten. Dalam bab ini menjelaskan tentang letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan pengajar, santri, serta sarana dan prasarana.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[38] Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, Analisis Data Kualitatif 'Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru, (Jakarta: PT. UI-Press, 1992), hal. 16-21.

Bab III. Manajemen mutu pendidikan pesantren wirausaha agrobisnis Abdurrahman bin Auf Delanggu Klaten. Menyajikan hasil dari penelitian, yang berisikan tentang standar mutu pendidikan yang diterapkan dan pelaksanaan manajemen mutu pendidikan.

Bab IV. Penutup. Bab ini berisikan kesimpulan, saran-saran , dan kata penutup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesantren wirausaha agrobisnis Abdurrahman bin Auf Delanggu Klaten telah menerapkan teori manajemen mutu dengan istilah yang berbeda-beda guna sebagai landasan pengembangan pendidikan, untuk itu dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Standar mutu pendidikan yang dirumuskan Perwira AbA adalah memadukan tiga nilai komprehensip yakni kepribadian Islam, profesional, dan mandiri, di mana hal ini disesuaikan dengan kondisi atau keinginan masyarakat. Animo masyarakat bahwa lembaga pendidikan pesantren diharapkan mampu menghasilkan santri baik dari segi ilmu keagamaan juga mampu mempunyai *basic* ketrampilan yang bisa direalisasikan secara nyata di masyarakat.
2. Pelaksanaan manajemen mutu pendidikan pada Perwira AbA mencakup *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling* adalah sebagai berikut :
   a. *Planning* (perencanaan) dan *organizing* (pengorganisasian), Perwira AbA mempunyai suatu kebijakan mutu pendidikan yang berupa (1) Perumusan visi, misi dan tujuan, (2) Penanaman nilai mutu pada setiap pelaku organisasi, (3) *Benchmarking* (patok duga) sebagai bentuk upaya pengembangan sistem dengan studi banding ke lembaga lain, (4) Rekrutmen SDM (sumber daya manusia), di mana Perwira AbA menetapkan kriteria-kriteria atau indikator yang harus dimiliki baik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

untuk pengelola, pengajar, dan peserta didik . (5) Seleksi murid, untuk mendapatkan hasil yang maksimal Perwira AbA menerapkan bentuk seleksi berupa tes wawancara akademik, agama, motivasi, dan kesehatan. (6) Kurikulum, sebagai bentuk implementasi dari visi, misi dan tujuan, Perwira AbA memberikan porsi yang seimbang dalam bahan mata pelajaran, metode pembelajaran, dan sistem pendidikan. (7) Sarana dan prasarana, untuk menunjang kelancaran dalam pelaksanaan pendidikan pada Perwira AbA, beberapa fasilitas telah diberikan baik berupa sarana ketrampilan, sarana pendidikan, dan prasarana lingkungan.

b. *Actuating* (penggerak) dan *controlling* (pengawasan), ada beberapa langkah yang telah dijalankan yakni dalam bentuk *quality assurance* dan *quality control*. Dalam *quality assurance* berupa menetapkan beberapa bentuk seleksi untuk santri baru, serta guna mengembangkan kemampuan SDM diadakan kegiatan berupa ESQ dan *kubik leadership* yang diperuntukkan bagi pengelola dan pengajar. Untuk para santri kegiatan yang dilaksanakan berupa kuadran kanan (kegiatan untuk memotivasi), selain itu beberapa strategi telah dijalankan dalam bentuk *self financing, out sourching, aliansi strategi, strategi fokus, optimalisasi sumberdaya, purnabakti, dan simbiosis mutualisme*. Untuk *quality control*, yakni dengan mengevaluasi baik dari rancangan kurikulum, penggunaan metode pengajaran, bahan pustaka, hasil pendidikan santri, dan kemampuan dosen (pengajar).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran-saran

Untuk pengembangan lebih lanjut ada beberapa masukan yang semoga dapat mendukung untuk meningkatkan kualitas pendidikan Perwira AbA adalah sebagai berikut :

1. Direktur (pemimpin) Perwira AbA, sebaiknya mampu memberikan motivasi kepada pelaku organisasi secara penuh, bentuk motivasi disini bisa berupa sering bersosialisai dengan mengadakan kontrol terhadap pelaksanaan pendidikan.
2. Perencanaan kurikulum, mengenai mata pelajaran bahasa Inggris sebaiknya tetap dimasukkan dalam rancangan kurikulum mata pelajaran, di mana untuk angkatan III dan IV tidak terealisasikan. Karena bahasa Inggris sendiri merupakan bahasa universal, selain itu dapat menjadi modal untuk terjun ke pasar bebas nantinya.
3. Pelaksanaan dan hasil, untuk kontrol kualitas seharusnya diterapkan sistem regular yakni diadakan pengawasan secara berkala baik untuk proses belajar mengajar di kelas maupun praktek di lapangan, hal ini guna sebagai bahan evaluasi tiap semester. Agar mendapatkan hasil yang maksimal jaminan kualitas diwujudkan dalam bentuk inspeksi dengan mengadakan survei terhadap para alumni yang sudah mendirikan baik pondok terapi maupun peternakan, kegiatan seperti ini dimaksudkan untuk memberikan saran dan kritik yang mendukung dari pihak pesantren untuk pengembangan lebih lanjut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Kata Penutup

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang mana telah memberikan begitu banyak kenikmatan salah satunya adalah berupa nikmat sehat baik jasmani maupun rohani, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi yang alhamdulillah tidak ada suatu kendala apapun. Dengan harapan kripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan nilai lebih khususnya pada diri penulis dan bagi para pembaca atau masyarakat umum.

Demikian akhir kata, segala hal yang telah penulis lakukan baik yang nampak ataupun yang tidak nampak senantiasa mohon ampunan kehadirat Allah SWT, dan atas kekhilafan terhadap pihak-pihak yang bersangkutan dalam proses penyusunan skripsi ini kami mohon yang sebesar-besarnya. Dengan niat yang tulus semoga segala sesuatunya menjadi sebuah amal yang baik dan dapat diterima disisi Allah SWT. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penulis

M. Sanim Aufar
NIM. 03470582

DAFTAR PUSTAKA

Azyumardi Azra

1999. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Melinium Baru.* Jakarta: Logos wacana Ilmu.

Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Menengah Umum.

2000. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasisi Sekolah*, Edisi 2: Revisi, Buku 1 Konsep dan Pelaksanaan. Jakarta.

Departemen Agama R.I.

2002. Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Total Quality Management di Madrasah*. Jakarta.

Edward Sallis

1993. *Total Quality Management In Education.* Philadelphia-London: Kogan Page.

Gary Dessler

1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: PT. Preshalindo.

Halim, dkk

2005. *Manajemen Pesantren*. Yogyakarta: PT. Pustaka Pesantren.

Hani Handoko

1995. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.

Hasbullah

1999. *Kapita Selekta Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

John S Oakland

1989. Total Quality Management. [t.k.]: [t.p.].

Made Pidarta

1998. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara.

Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman

1992. *Analisis Data Kualitatif 'Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: PT. UI-Press.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Muhammad Rofangi
1998. *Suplemen metodologi penelitian 'contoh proposal penelitian'*. Yogyakarta: [t.p.].

Muslih Usa dan Aden Wijdan SZ
1997. *Pendidikan Islam dalam Peradaban Industrial*, Cetakan Pertama. Yogyakarta: PT. Aditya Media.

Nasution
1996. *Metode research*. Jakarta: Bumi Aksara.

Soewarso Hardjosoedarmo
2002. *Total Quality Management*, Edisi Revisi. Yogyakarta: PT. ANDI.

Sondang P. Siagian
1970. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Gunung Agung.

Suharsimi Arikunto
1989. *Prosedur suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT. Bina Aksara.

Sumadi Suryabrata
2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sutrisno
2006. *Pendidikan Islam yang Menghidupkan (Studi Kritis Terhadap Pemikiran Pendidikan Fazlur Rahman)*. Yogyakarta: PT. Kota Kembang.

Syafaruddin
2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional
2005. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 26 Ayat (5)*, Cet. I. Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar

Zamakhsyari Dhofier,
1983. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA